

## PENGARUH TRANSPARANSI MANAJEMEN DAN PELAPORAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA DENPASAR

Iswahyuni

Ekonomi Syariah, [iswahyuni@stai-denpasar.ac.id](mailto:iswahyuni@stai-denpasar.ac.id), STAI Denpasar Bali

(Submit : 08 Juni 2023, Revised : 10 Juni 2023, Accepted : 13 Juni 2023)

### ABSTRACT

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi. Pendistribusian berarti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan. Rumusan masalahnya adalah 1) Apakah ada pengaruh transparansi manajemen terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar, 2) Apakah ada pengaruh pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar, 3) Apakah ada pengaruh secara simultan antara transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh transparansi manajemen terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar, 2) Untuk mengetahui pengaruh pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar, 3) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif analisis, uji regresi berganda, uji persial, uji simultan dan uji determinan dengan menggunakan SPSS for windows 8 versi 23. Dari hasil data menggunakan SPSS ditemukan hasil penelitian bahwa uji regresi linier berganda 1,027, 0,056 adalah 0,293, dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,758 Atau 0,752 besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kepercayaan masyarakat.

**Keywords:** Transparansi Manajemen, Zakat, BAZNAS

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu Rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisab. Pengelolaan dana zakat bukan semata-mata dilakukan secara individual dari muzakki langsung diserahkan kepada mustahik, akan tetapi pengelolaan zakat lebih baik dikelola oleh lembaga yang benar-benar khusus menangani zakat. Secara professional dibutuhkan suatu badan khusus yang bertugas sesuai dengan ketentuan syari'ah mulai dari perhitungan dan pengumpulan zakat hingga pendistribusiannya yang disebut dengan Amil Zakat. Amil zakat inilah yang mempunyai tugas memberikan penyuluhan untuk sosialisasi zakat, hal ini menduduki fungsi kunci untuk keberhasilan pengumpulan ZIS. Serta untuk pengelolaan zakat, menghitung, mencari orang-orang yang butuh (mustahik), serta membagikan kepada mereka.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Surat At-Taubah Ayat 103)

Demi tercapainya pengelolaan zakat agar berjalan maksimal, maka diperlukan pengawasan atas organisasi pengelolaan zakat. Pemerintah telah mengatur UU Nomor.23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang menempatkan BAZNAS sebagai perantara teknis dan pengawas bagi seluruh Lembaga Amil Zakat di Indonesia. BAZNAS adalah lembaga yang bertugas mengelola zakat yang memiliki kewenangan secara nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. UU ini mengatur tentang pengelolaan zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPS). OPS yang disebut dalam undang-undang tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Yang memiliki kewajiban melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang sudah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai (Fatmawati, Nurhasanah & Nurdin 2016). Penulis menggunakan istilah pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Istilah pendistribusian, berasal dari kata distribusi yang berarti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Pemberian zakat pada mustahik, secara konsumtif dan produktif perlu dilakukan sesuai kondisi mustahik. Untuk mengetahui kondisi mustahik, amil zakat perlu memastikan kelayakan para mustahik, apakah mereka dapat dikategorikan mustahik produktif atau mustahik konsumtif.

Kepercayaan sangat penting bagi pertukaran resional dan menjadi dasar bagi terbentuknya hubungan yang strategis. Tanpa adanya kepercayaan suatu hubungan tidak akan dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang. Hali ini disebabkan karena relationship yang dibentuk dari adanya kepercayaan sangat bernilai bagi pihak yang ingin komit terhadap relationship. Hubungan tersebut dapat berlanjut jika perusahaan yang dipercaya dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dalam konteks hubungan perusahaan dengan pelanggan, kepercayaan pelanggan akan muncul ketika pihak perusahaan membuktikan keahlian dan keahliannya.

Dari uraian di atas dapat diharapkan Baznas mampu menerapkan transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian zakat kepada mustahik, agar bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat. Maka judul yang diangkat adalah “Pengaruh Transparansi Manajemen dan Pelaporan Pendistribusian Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Denpasar.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai fokus kajian dengan harapan pembahasan penelitian bisa tersusun dan sistematis, terarah dan mudah dipahami.

1. Apakah ada pengaruh transparansi manajemen terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?
2. Apakah ada pengaruh pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan kepada masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi manajemen terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian zakat terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar?

1

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Transparansi Manajemen

#### a. Pengertian Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan akuntabilitas dan transparansi selalu disinggung baik dalam pemerintah maupun dalam sebuah tata kelola lembaga. Menurut Ghambir dikutip dalam Amin Rahma nur rasjid unsur-unsur utama governance yaitu: 1) Akuntabilitas, 2) Transparansi, 3) Keterbukaan, 4) Aturan Hukum, 5) Kompetensi Manajemen, 6) Hak asasi Manusia.

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh muzaki terhadap lembaga.

#### b) Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa kata manage yang artinya mengatur, sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya menurut Malayu S. P. Hasibuan adalah: dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

#### c) Prinsip-prinsip Transparansi Manajemen

Ada 6 prinsip transparansi menurut Mustopa Didjaja (2003:261).<sup>3</sup>

1. Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses
2. Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
3. Laporan tahunan.
4. Website / media publikasi organisasi.
5. Pedoman dalam penyebaran informasi.

#### d) Pelaporan Pendistribusian Zakat

##### 1. Pengertian Pelaporan

Menurut Luther M. Gullik (2003)<sup>4</sup> adalah Pelaporan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan hasil yang telah dilakukan selama satu periode tertentu. Pelaporan dilakukan untuk atasan kepada bawahan ini harus bertanggung jawab. Pelaporan adalah kegiatan yang berlawanan arah dari pengawasan, jika pengawasan dilakukan oleh pihak atasan untuk mengetahui semua hal yang berkaitan dengan kerja bawahan, maka pelaporan pertanggungjawaban dari kegiatan pengawasan tersebut.

##### 2. Pengertian Pendistribusian

###### e) Pelaporan untuk Pendistribusian Zakat

Menurut BAZNAS kota Denpasar Tahun 2018 untuk menilai pelaporan pendistribusian kepada mustahiq ada 3 yaitu:

1. SMS Notifikasi
2. Medsos / Fb, IG, Wa
3. Laporan tertulis

<sup>1</sup> Quraish shihab, Membumikan Al-qur'an, (Bandung: Mizan 1994), hlm. 326

<sup>2</sup> UU RI NO. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1 ayat (1)

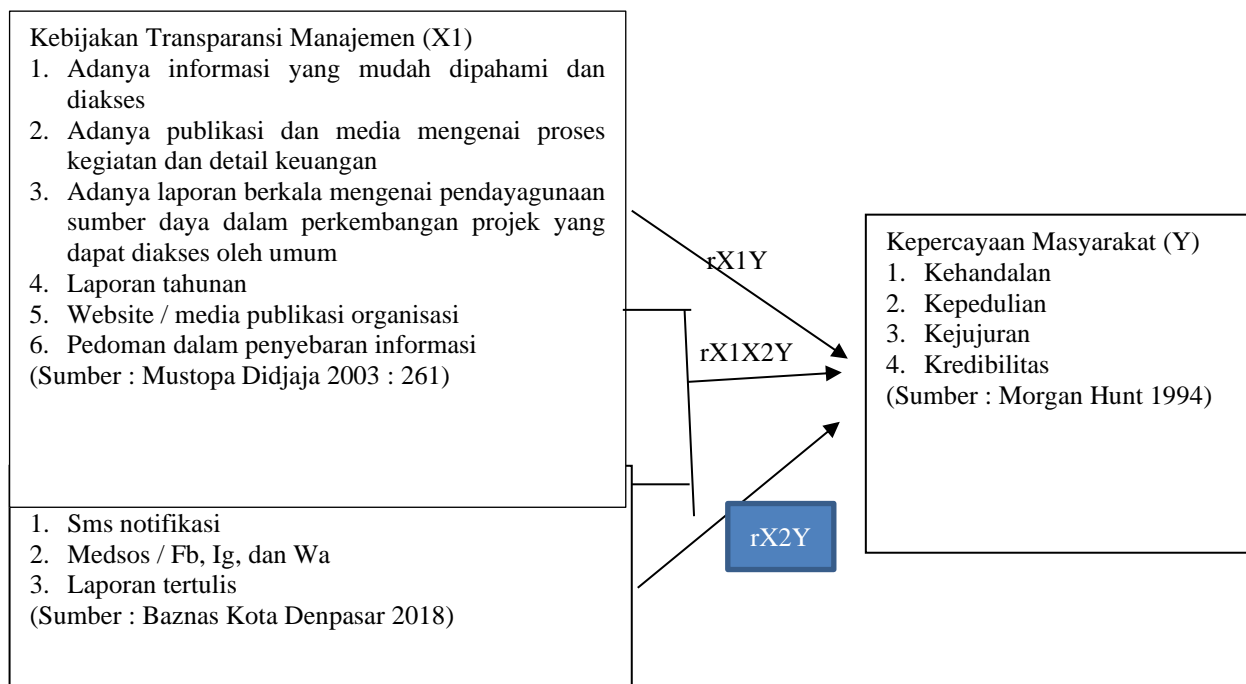
<sup>3</sup> Muhammad Hasan, Manajemen zakat (Cet. I; Yogyakarta: Idea Press, 2011), h. 93

<sup>4</sup> Mustopadidjaja. 2003, Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja, Jakarta : LAN dan Duta Pertiwi

<sup>5</sup> Luther M. Gullik, 2003. *Papers On The Science Of Administration*.

### C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir



### D. Hipotesis

1. Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif atas variabel transparansi manajemen (X1) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar.
2. Ha2 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif atas variabel pelaporan pendistribusian (X2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar.

Ha3 : Ada pengaruh secara simultan antara variabel transparansi manajemen (X1) dan pelaporan pendistribusian (X2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di BAZNAS Kota Denpasar.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Denpasar Jalan Buana Raya Gg. Buana Ayu, No. 10 Padangsambian, Kec. Denpasar Barat., Kota Denpasar, Bali 80119.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka angka dan menganalisis menggunakan statistik.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki aktif yang ada di BAZNAS Kota Denpasar yang berjumlah 500 muzaki.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probabilitas sampling*) yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Cara pengambilan sampelnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Ukuran sampel yang digunakan didasarkan pada rumus slovin, batas toleransi kesalahan yang ditetapkan adalah 10% dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} 2$$

**Keterangan**

n : Sampel

N : Populasi

e : Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

Dari 500 muzaki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar, peneliti akan mengambil 83 muzaki sebagai sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,01)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5} = \frac{500}{6} = 83,3$$

$$n = 83$$

**D. Variabel Penelitian dan Indikator Variabel**

Variabel-variabel *Independen* (bebas) dan *Dependen* (terkait) yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

1. Variabel *Independen*

Variabel *Independen* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (terkait). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian. Laporan tertulis.

2. Variabel *Dependent* (Terkait)

Variabel *Dependent* (Terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam variabel dependent ini yaitu kepercayaan masyarakat menurut Morgan, R. M. And Hunt, S. B.<sup>5</sup> yaitu: Kehandalan, Kepedulian, Kejujuran, Kredibilitas

**E. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka/bilangan atau data kualitatif yang dikualifikasikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi.

## 1. Data Primer

## Metode Angket ( Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti. Jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju, nilainya 5
2. S : Setuju, nilainya 4
3. RR : Ragu-Ragu, nilainya 3
4. TS : Tidak Setuju, nilainya 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju, nilainya 1

## 2. Data sekunder

## Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

**F. Validitas dan Reliabilitas**

## a). Uji validitas

<sup>6</sup> Morgan, R. M and Hunt, S. B. *The Commitment-Trust. Theory Of relationship Marketing Journal Of Marketing*. Vol.58. hal.20.1994.

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137).

b). Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SPSS for windows 8 versi 22, dengan analisis sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau masalah agar lebih mudah dipahami.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika ada dua atau lebih variabel independennya maka sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2. Adapun rumusan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berdasarkan mekanisme hubungan antara variabel maka formulasi matematis dalam penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat =  $a + b_1$  transparansi manajemen +  $b_2$  pelaporan pendistribusian + e. Y = kepercayaan masyarakat, a = konstanta, X1 = transparansi manajemen, X2 = pelaporan pendistribusian, b1 = koefisien regresi, e = Variabel pengganggu.

f. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F.

g. Uji Persial (t test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

1. Uji Simultan (F test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji signifikansi secara simultan dan persial.

2. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian dan ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika nilai koefisien sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini sebanyak 83 orang muzaki pemberi bantuan modal dari BAZNAS Kota Denpasar. Adapun keadaan umum responden tersebut disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	28%
Perempuan	60	72%
Usia		
<15 tahun	0	0%
15 - 64 tahun	65	78%
> 64 tahun	18	22%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	
SD	3	4%
SMP	10	12%
SMA/SMK	15	18%
D3/S1	55	66%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 muzaki pemberi bantuan modal berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 72%, sedangkan muzaki pemberi bantuan modal yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas muzaki pemberi bantuan modal berjenis kelamin perempuan.

Apabila ditinjau dari usia, mayoritas responden berada pada usia 15- 64 tahun. Sedangkan mayoritas muzaki pemberi bantuan modal memiliki tingkat pendidikan D3/S1 yaitu sebesar 66%.

##### 2. Analisis Data Statistik

###### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner di anggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu



yang di ukur oleh kuesioner tersebut.<sup>6</sup> Mengukur validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom (df)=  $n-1$  dimana ( $n$ ) adalah jumlah sampel penelitian. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Item	Item Total Corelation	R table	Keterangan
Transparansi Manajemen (X1)			
P1	0,538	0,281	Valid
P2	0,502	0,281	Valid
P3	0,431	0,281	Valid
P4	0,511	0,281	Valid
P5	0,360	0,281	Valid
P6	0,426	0,281	Valid
Pelaporan Pendistribusian (X2)			
P7	0,521	0,281	Valid
P8	0,525	0,281	Valid
P9	0,419	0,281	Valid
P10	0,520	0,281	Valid
P11	0,372	0,281	Valid
P12	0,405	0,281	Valid

Kepercayaan Masyarakat (Y)			
P13	0,316	0,281	Valid
P14	0,662	0,281	Valid
P15	0,525	0,281	Valid
P16	0,621	0,281	Valid
P27	0,662	0,281	Valid
P18	0,525	0,281	Valid
P19	0,621	0,281	Valid

Tabel:

## 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keputusan
Transparansi Manajemen	P1-P6	287	Reliabel
Pelaporan Pendistribusian	P7-P12	468	Reliabel
Kepercayaan Masyarakat	P13-P19	643	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

## b. Uji Asumsi Klasik

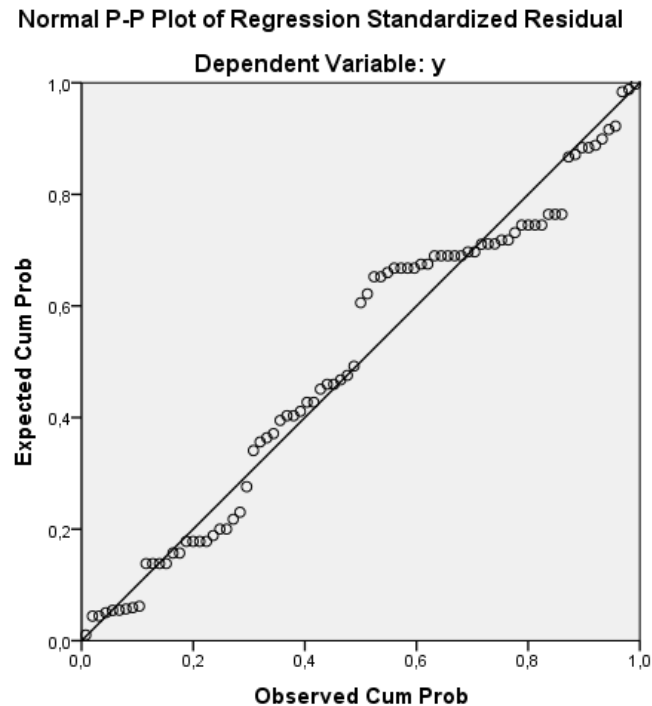
## 1) Uji Normalitas

<sup>7</sup> Ghazali, imam, *Aplikasi Analisis mulivarite dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.



Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari ketiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak.<sup>7</sup>

**Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel: 4.4. Uji Multikoloniaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,135	2,016		1,059	,293		
x1	1,027	,147	,836	6,968	,000	,210	4,761
x2	,056	,172	,039	,329	,743	,210	4,761

<sup>8</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. H.70

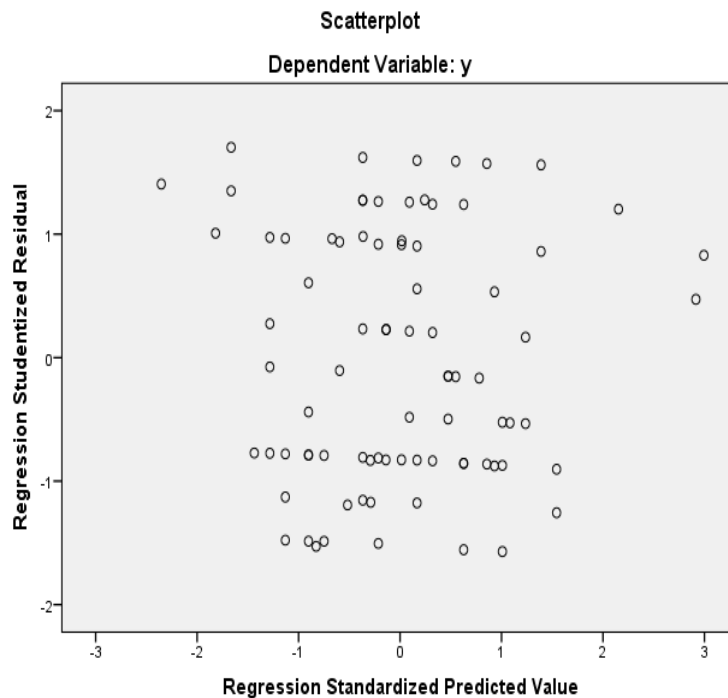
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *tolerance* variabel Transparansi Manajemen (X1) dan Pelaporan Pendistribusian (X2) yaitu 0,210 Sementara itu, nilai VIF variabel X1 dan X2 yaitu 4,761 Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

### 3) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Sig > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas, jika Sig < 0,05 terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



### c. Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,871 <sup>a</sup>	,758	,752		1,351

Sumber : Data Premer yang diolah, 2023

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemungkinan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Cross Section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu (*Time Series*) mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Determinasi dihitung dengan melihat R<sup>2</sup> sebesar 0,758 dikalikan 100% maka besarnya koefisien determinasi adalah :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,758 \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Koefisien determinasi 76% berarti transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian sebesar 76% sedangkan sisanya  $100 - 76\% = 24\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

**Tabel 4.7 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458,255	2	229,128	125,541	,000 <sup>b</sup>
	Residual	146,010	80	1,825		
	Total	604,265	82			

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Besarnya F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan SPSS. Hasil uji menentukan nilai F hitung sebesar 125,541 dengan nilai signifikansi 0,000 Karena F hitung sebesar  $125,541 < 0,01$  maka Ho diterima karena transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel kepercayaan masyarakat.

## 3. Uji T

Untuk melihat hasil variabel transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian terhadap variabel kepercayaan masyarakat maka dilakukan uji-t dengan program SPSS Versi 23.

**Tabel 4.8 Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,135	2,016		1,059	,293
	x1	1,027	,147	,836	6,968	,000
	x2	,056	,172	,039	,329	,743

Sumber : Data Primer diolah, 2023

### a. Uji Regresi Berganda

Uji regresi Berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel dependen, maka di gunakan model regresi berganda yang di rumuskan, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana Y adalah Variabel dependen (terikat), X adalah Variabel independen (bebas)

Y = Kepercayaan Masyarakat pada BAZNAS Kota Denpasar

X1 = Transparansi Manajemen

X2 = Pelaporan Pendistribusian

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,135	2,016		1,059	,293
x1	1,027	,147	,836	6,968	,000
x2	,056	,172	,039	,329	,743

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang terbentuk dari hasil uji regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,135 + 1,027X_1 + 0,056X_2$$

X1 = Transparansi Manajemen

X2 = Pelaporan Pendistribusian

Untuk analisis regresi linier berganda, harga koefisien korelasi X<sub>1</sub> sebesar 0,836 sedangkan harga koefisien korelasi X<sub>2</sub> sebesar 0,039 adalah juga harga *standardized Koefficients*.

Dari hasil penelitian di atas bahwa sig X<sub>1</sub> adalah 0,00 < 0,01 sedangkan sig X<sub>2</sub> adalah 0,743 < 0,01 maka Ho di tolak.

Dari persamaan regresi berganda tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa Variabel Transparansi Manajemen (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y). Sedangkan Variabel Pelaporan Pendistribusian (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y).

## A. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data pada penelitian menunjukkan bahwa Transparansi Manajemen, Pelaporan Pendistribusian dan Kepercayaan Masyarakat memiliki status valid dilihat dari hasil r tabel yaitu 0,281.

Konstanta sebesar 2,135 menyatakan bahwa jika Transparansi Manajemen dan Pelaporan Pendistribusian 0, maka Kepercayaan Masyarakat sebesar 1,027 koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,147 dan koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,172 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor pada masing-masing variabel akan meningkatkan Transparansi Manajemen sebesar 0,836 sedangkan Pelaporan Pendistribusian sebesar 0,039.

Berdasarkan hasil perhitungan determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,758 yang berarti Transparansi Manajemen dan Pelaporan Pendistribusian terhadap Kepercayaan Masyarakat sebesar 0,76 dan sisanya 0,24 dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil ujian normalitas nilai Asymp Sig. (2-tailed) maka dapat disimpulkan data-data penelitian telah terdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Variabel independen Transparansi Manajemen (X<sub>1</sub>) indikatornya : 1) Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses. 2) Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail

keuangan. 3) Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya alam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum. 4) Laporan Tahunan. 5) Website/ media publikasi organisasi. 6) Pedoman dalam Penyebaran informasi. Variabel dependen Kepercayaan Masyarakat indikatornya : 1) Kehandalan. 2) Kepedulian. 3) Kejujuran. 4) Kredibilitas. Dari hasil analisis SPSS versi 23 maka diperoleh hasil bahwa : Transparansi Manajemen (X1) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) memiliki tingkat Sig, sebesar 0,480. Karena nilai signifikansi  $t < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat

1. pengaruh yang signifikan antara variabel Transparansi manajemen (X1) terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat (Y). Selain itu, Transparansi Manajemen (X1) memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $p < 0,01$ ) yaitu sebesar 0,867 hal ini sesuai dengan  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa variabel Transparansi Manajemen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).
2. Variabel independen Pelaporan Pendistribusian (X2) indikatornya antara lain : 1) Sms notifikasi. 2) Medsos / Fb, Ig, dan Wa. 3) Laporan tertulis. Dan variabel dependen Kepercayaan Masyarakat (Y). Dari hasil analisis SPSS versi 23 maka diperoleh hasil bahwa : Pelaporan Pendistribusian (X2) untuk meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (Y) memiliki tingkat sig sebesar 0,795. Karena nilai signifikansi  $t < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Variabel independen Transparansi Manajemen (X1) Dan variabel independen Pelaporan Pendistribusian (X2) Berpengaruh terhadap variabel dependen Kepercayaan Masyarakat (Y) . Dari hasil analisis SPSS versi 23 maka diperoleh hasil bahwa : Transparansi manajemen (X1) dan pelaporan pendistribusian (X2) memiliki pengaruh secara simultan dan memiliki tingkat sig sebesar 0,795. Karena nilai signifikan  $t < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. dan variabel pelaporan pendistribusian (X2) terhadap variabel kepercayaan masyarakat (Y) Selain itu transparansi manajemen (X1) dan Pelaporan Pendistribusian (X2) memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $p < 0,01$ ) yaitu sebesar 0,867 hal ini sesuai dengan  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel transparansi manajemen (X1) dan pelaporan pendistribusian (X2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y).

## 5. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Untuk menjawab rumusan pertama diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikasi antara transparansi manajemen terhadap kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda pengaruhnya sebesar 0,480 dimana jika transparansi manajemen naik satu satuan maka kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar akan naik sebesar 0,867.
2. Untuk menjawab rumusan kedua diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikasi antara pelaporan pendistribusian terhadap kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda pengaruhnya sebesar 0,795 dimana jika pelaporan pendistribusian naik satu satuan maka kepercayaan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Denpasar akan naik sebesar 0,947.

Untuk menjawab rumusan ketiga secara simultan dibuktikan pada tabel 4.8 ANOVA diperoleh hasil F hitung sebesar 125,541 dan nilai signifikasi  $0,000 < 0,010$  maka terdapat pengaruh positif antara transparansi manajemen dan pelaporan pendistribusian

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2004 *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2013. *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Dyah Hasto & Teguh Sri Pambudi. 2006. *Advertising that sells*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/25>  
Halaman UTAMA Jurnal : <http://journal.staidenpasar.ac.id>

---

- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis mulivarite dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ishak, Dahlan. 2000. *Manajemen Zakat infaq dan shadaqah*, Bandung: Insan Madani.
- J. Supranto. 2004. M.A. *Metode Ramalan Kuantitatif dan Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Kurniasih. 2013. *Penggunaan Media Sosial bagi Humas di Lembaga Pemerintah*. Tangerang: Forum Kehumasan.
- Kusmadi. 20011. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufraaini, Arief. 2012. *Akuntansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenda Media Group.
- Muhid, Abdul. *AnalisiS Statistik (5 langkah Analisis Statistik dengan SPSS For Windows* Sidoarjo: Zitama.
- Nawawi, Ismail. 2010. *Zakat dalam perpektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi* Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaryo. 2004. *Dasar Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliafitri, Indri. 2018. *Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki di LAZ Rumah Zakat*.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al- Jumatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART